

**PROBLEM SOSIAL REMAJA PENGGUNA MINUMAN KERAS
DI DESA ADIRAJA KECAMATAN ADIPALA
KABUPATEN CILACAP**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)**

**Oleh:
RIKA RATNA SARI
NIM. 1123101042**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIKA RATNA SARI

NIM : 1123101042

Jenjang : S- 1

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul : Problem Sosial Remaja Pengguna Minuman Keras Di
Desa Adiraja Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 8 Februari 2016

Saya yang menyatakan,



Rika Ratna Sari
NIM. 1123101042



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

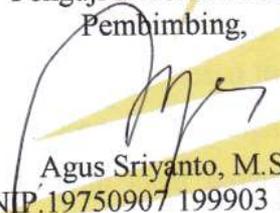
PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**PROBLEM SOSIAL REMAJA PENGGUNA MINUMAN KERAS
(STUDI PROBLEM REMAJA DI DESA ADIRAJA KECAMATAN ADIPALA
KABUPATEN CILACAP)**

Yang di susun oleh saudari: **Rika Ratna Sari**, NIM:1123101042, Prodi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling** Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal : **12 Februari 2016** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi,

Penguji I/ Ketua Sidang/
Pembimbing,


Agus Sriyanto, M.Si
NIP.19750907 199903 1 002

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Muridan, M. Ag.
NIP. 19740718 200501 1 006

Penguji Utama


IAIN PURWOKERTO

Ahmad Muttaqin, S. Ag, M. Si.
NIP. 19791115 200801 1 018

Mengetahui:
Dekan,



Drs. ZaenalAbidin, M.Pd.
NIP. 19560507 198203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 8 Februari 2016

Hal : Pengajuan Munaaqosyah Skripsi
Sdri. Rika Ratna Sari
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah IAIN
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

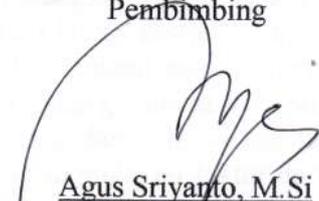
Nama : Rika Ratna Sari
NIM : 1123101042
Judul : Problem Sosial Remaja Pengguna Minuman Keras Di Desa Adiraja
Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Agus Sriyanto, M.Si
NIP.19750907 199903 1 002

PROBLEM SOSIAL REMAJA PENGGUNA MINUMAN KERAS DI DESA ADIRAJA KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP

Rika Ratna Sari
NIM. 1123101042

E-mail:

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Dalam penelitian ini membahas tentang problem sosial remaja pengguna minuman keras dimana melalui pembahasan ini peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi remaja pengguna minuman keras di Desa Adiraja Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Adiraja Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problem sosialnya adalah remaja yang mengkonsumsi minuman keras dimana perilaku ataupun tindakan yang dilakukan oleh remaja tersebut merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang ada dimasyarakat dan lingkungannya baik itu lembaga pendidikan ataupun keluarga seperti perilaku mereka telah membuat keresahan masyarakat seperti mencuri, membolos, kebut-kebutan di malam hari dan lain-lain akibat dari perilaku konsumsi tersebut. Perilaku membolos yang melanggar aturan dalam sekolah dan tingkah laku minuman keras yang jelas-jelas melanggar aturan dalam keluarga dan masyarakat. Faktor yang mempengaruhi para remaja di Desa Adiraja untuk meminum minuman keras berasal dari faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal merupakan faktor dari luar atau lingkungan sosial seperti Orang tua, Pengaruh lingkungan pergaulan (teman dan pacar), Sarana dan prasarana, Kurang adanya kontrol sosial dari lingkungan sekitar dan Adanya fasilitas yang mendukung Faktor internal merupakan faktor yang merupakan faktor dari dalam diri remaja itu sendiri yang terdiri dari Rasa ingin tahu atau coba-coba, Adanya rasa rendah diri, Kurangnya pemikiran yang matang dalam menghadapi masalah, Religiusitas yang masih rendah, Pandangan atau persepsi terhadap minuman keras yang keliru, dan Lemahnya mental

Kata Kunci: Problem Sosial, Remaja dan Minuman Keras

MOTTO

Terkadang hidup itu seperti terbatas hingga membuat keputus asaan dalam diri namun sesungguhnya masih banyak jalan yang bisa kita lewati meskipun harus terhenti sejenak dan terjatuh sesaat by Rika Ratna Sari.

So, Hidup Itu Santai Tapi Pasti.



PERSEMBAHAN

Dengan Mengucapkan rasa syukurku pada-Mu Ya Allah SWT, Atas berkah dan hidayah-Mu sehingga skripsi inibisa terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Bapak Samsuri dan Ibuku Putrinah yang selalu aku sayangi dan aku panuti, dengan memberikan semangat dalam segala hal dan memberikan kedamaian dalam iringan do'a kepadaku. Terima kasih telah bersabar menantikan sarjana terakhirku. Keikhlasan kalian membuatku pantang menyerah. Inilah hasil studi, perjuangan dan usaha anakmu.

Suamiku tercinta Waris Guntoro yang selalu memberiku semangat yang luar biasa. Terima kasih atas segala keikhlasan dan kesabaranmu selama ini. Inilah hasil kerja keras istrimu. Sayangku selalu untukmu.

Putraku yang sangat kusayangi Toriq Dx Putra Pratama. Engkaulah penyemangat hidup bunda, terima kasih nak, telah mau bersabar menanti bunda disetiap bunda meninggalkanmu untuk menuntut ilmu dan inilah hasilnya nak, semoga tidak sia-sia semua perjuangan bunda untukmu Putraku malaikat kecilku.

Untuk adikku Rizka Amalia Sari terima kasih atas segala do'a dan dukungannya selama ini dan untuk seluruh keluarga besarku tanpa restu kalian aku tidak akan bisa sampai ke titik ini, terima kasih banyak untuk semuanya.

Untuk sahabat BKI tercinta angkatan 2011 yang telah berjuang bersama dan saling memotivasi untuk bisa sukses bersama. Terima kasih banyak untuk semuanya. Salam sayang selalu untuk kalian semua.

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
Cabang Purwokerto Komisariat Dakwah IAIN Purwokerto,
Badan Eksekutif Mahasiswa Prodi (BEMP) BKI dan Mitra Remaja IAIN
Purwokerto yang telah menemani proses di kampus dan almamater tercinta
IAIN Purwokerto.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul: **“Problem Sosial Remaja Pengguna Minuman Keras Di Desa Adiraja Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap”**

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW semoga rahmat dan syafaatnya sampai pada kita semua. Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

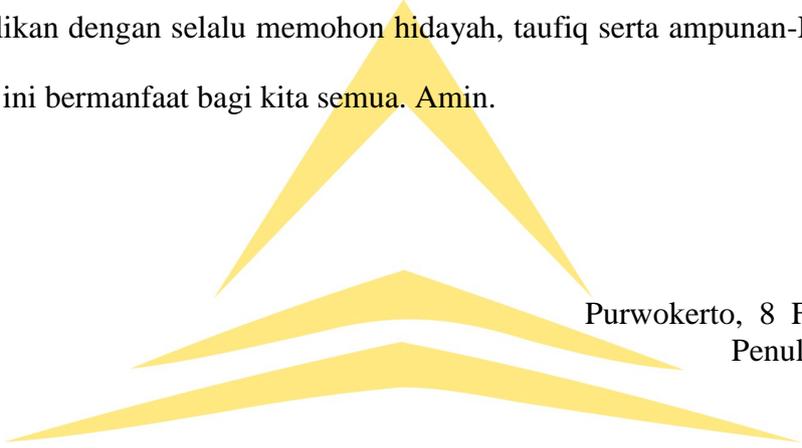
1. Drs, Zaenal Abidin, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto.
2. Nurma Ali Ridlwan, M.Ag. sebagai ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto.
3. Agus Sriyanto, M.Si, Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
4. Nur Azizah, S.Sos.I., M.Si, selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing selama kuliah hingga skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Supriyadi selaku Kepala Desa Adiraja yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
7. Staf karyawan dan karyawan Desa Adiraja.
8. Hulatun Nafisah, Nurul Ula Baroatun, Meli Indah Lestari, Nur Fadilah, Nurhaeni, Nur Azizah, Evi Niswatu Sholihah, Pujiati, Nunik Azizah,Putrilia

Nur, Amalia Sholihah dan Mulia Fajriyanti, Halil Budiyanto, Fitri Mas'adi, sebagai teman seperjuangan dan semua teman-teman serta sahabat yang telah memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu – persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh. Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Purwokerto, 8 Februari 2016
Penulis



IAIN PURWOKERTO

Rika Ratna Sari
NIM. 1123101042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pengasahan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat penelitian	10
F. Kajian Pustaka	11
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Problem Sosial Remaja.....	14
1. Pengertian Problem Sosial.....	14

2. Sumber Masalah Sosial	18
3. Masalah Sosial Masyarakat	19
B. Deviasi Sosial	20
1. Pengertian Deviasi.....	20
2. Aspek-aspek Tingkah Laku Menyimpang.....	21
3. Macam-macam Deviasi dan Lingkungannya	22
4. Individu Sosiopatik.....	25
C. Minuman Keras	27
1. Pengertian Minuman Keras	27
2. Minuman Keras Prespektif Islam	30
3. Faktor-faktor Remaja Mengonsumsi Minuman Keras	34
4. Akibat Kalangan Remaja Mengonsumsi Minuman Keras	37
D. Teori Sebab Terjadinya Kenakalan Remaja	40
1. Teori Psikogenis	40
2. Teori Sosiogenis.....	41
3. Teori Subkultural Delinkuensi	43

IAIN PURWOKERTO

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Subjek Dan Objek Penelitian	48
C. Sumber Data.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknis Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
1. Kondisi Geografis dan Demografis	54
2. Kondisi Pendidikan, Ekonomi dan Sarana Peribadatan	58
3. Kondisi Warga Masyarakat	63
4. Aktivitas Warga Masyarakat	64
5. Sistem Kepercayaan dan Religi	65
B. Remaja Pengguna Minuman Keras	67
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian	67
2. Kehidupan Remaja Pengguna Minuman Keras	70
C. Problem Sosial Remaja Pengguna Minuman Keras	75
1. Problem Sosial Remaja Pengguna Minuman Keras	75
2. Deviasi Remaja Pengguna Minuman Keras	78
D. Faktor-Faktor Remaja Meminum Minuman Keras	79
1. Faktor Internal	80
2. Faktor Eksternal	85
E. Dampak Mengonsumsi Minuman Keras	92

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Daftar Tabel

1. Tabel 1 Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Desa Adiraja
2. Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia
3. Tabel 3 Peningkatan Penduduk Dari Tahun Lalu Ke Tahun Ini
4. Tabel 4 Tingkat Pendidikan Di Desa Adiraja
5. Tabel 5 Kesejahteraan Keluarga Di Desa Adiraja
6. Tabel 6 Komposisi Penduduk Menurut Agama Di Desa Adiraja



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja dalam arti *adolescence* (inggris) berasal dari kata latin *adolescere* yang artinya tumbuh ke arah kematangan. Kematangan di sini tidak hanya berarti kematangan fisik tetapi terutama kematangan social psikososial.¹ Untuk mencapai kematangan tersebut, remaja memerlukan bimbingan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya, juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya. Namun, untuk melalui proses perkembangan itu tidak selalu berjalan dalam alur yang linier, lurus atau searah dengan potensi, harapan dan nilai-nilai yang dianut, karena ternyata banyak faktor yang menghambatnya.

Masa remaja juga diartikan sebagai masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang ditandai dengan perkembangan biologis, psikologis, moral dan agama, kognitif dan sosial.² Pada usia remaja inilah berkembang sifat, sikap dan perilaku yang selalu ingin tahu, ingin merasakan dan ingin mencoba. Tentu apabila tidak segera difasilitasi atau diarahkan bukan tidak mungkin akan salah arah dan berdampak negatif.

Sekarang ini banyak sekali terjadi penyimpangan atau kenakalan-kenakalan remaja yang meresahkan masyarakat. Pada dasarnya hal itu bukan merupakan peristiwa herediter (bawaan sejak lahir, warisan) dan juga bukan

¹ Sarlito W. Wirawan, *Psikologi Remaja* (Rev, Ed), Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2012, hlm. 11

² Sarlito W. Wirawan, *Psikologi Remaja* (Rev, Ed), hlm. 17

merupakan warisan biologis. Tingkah laku menyimpang itu bisa dilakukan oleh siapa pun juga, baik pria maupun wanita. Hal ini juga dapat terjadi pada usia anak, dewasa atau pun lanjut usia. Tindakan menyimpang bisa dilakukan secara sadar yaitu dipikirkan, direncanakan dan diarahkan pada satu maksud tertentu secara sadar benar. Misalnya didorong oleh impuls-impuls yang hebat didera oleh dorongan-dorongan paksaan yang sangat kuat (kompulsi-kompulsi) dan oleh obsesi-obsesi. Penyimpangan ataupun kenakalan dikalangan remaja bisa juga dilakukan secara tidak sadar benar. Misalnya karena sedang menghadapi masalah yang sangat berat seseorang dengan mudah terpengaruh temannya untuk mengkonsumsi obat-obatan terlarang atau minuman keras.

Dalam hal ini kenakalan remaja atau Juvenile Delinquency adalah perilaku jahat/dursila, atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda; merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk-bentuk tingkah laku yang menyimpang.³

Kenakalan remaja mengacu kepada suatu rentang perilaku yang luas, mulai dari perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial (bertindak berlebihan di sekolah), pelanggaran (seperti melarikan diri dari rumah) hingga tindakan-tindakan kriminal (seperti mencuri).⁴

³ Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014, hlm. 6

⁴ John W. Santrock, *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*, Jakarta : Erlangga, 2002, II, hlm. 22

Dalam kondisi penuh tekanan, remaja cenderung mengeluhkan gangguan fisik dan mengabaikan tugas di rumah, sekolah atau tanggung jawab lainnya. Mungkin juga mereka akan mencari perhatian, menyendiri, membangkang di sekolah atau di rumah, dan mencoba perilaku berisiko (penyalahgunaan alkohol atau obat-obatan). Mereka juga mungkin merasa bersalah, tidak berdaya dan tidak bisa menerima kenyataan.⁵

Bentuk penyimpangan yang terjadi pada remaja merupakan masalah sosial dalam masyarakat. Masalah sosial merupakan bentuk perilaku atau tindakan yang tidak sesuai dengan norma atau perilaku masyarakat. Dalam hal ini bentuk penyimpangan dalam remaja sering disebut sebagai kenakalan remaja. Jika dikaitkan dengan masalah sosial maka perilaku penyimpang dianggap sebagai sumber masalah dalam masyarakat.

Salah satu bentuk penyimpangan yang dilakukan remaja yang akhir-akhir ini yang sering meresahkan masyarakat adalah pola kebiasaan minum minuman keras atau alkohol yang cenderung lebih bersifat terbuka. Artinya, mereka sudah tidak merasa sungkan lagi mengonsumsi alkohol atau minuman keras tersebut di depan umum. Penyalahgunaan minuman keras saat ini merupakan permasalahan yang cukup berkembang di dunia remaja dan menunjukkan kecenderungan yang meningkat dari tahun ke tahun. Akibatnya dirasakan dalam bentuk kenakalan-kenakalan, perkelahian, munculnya geng-geng remaja, perbuatan asusila, dan maraknya premanisme pada kalangan remaja. Minuman keras adalah minuman yang mengandung alkohol yang bila

⁵Vitria Larazzrini & Nirmala Ika. K, *Membangun Semangat Menumbuhkan Harapan : Menaggulangi Dampak Psikologis Pasca Peristiwa Traumatis*, Jakarta : ICCO, 2010, hlm.51

dikonsumsi secara berlebihan dan terus-menerus dapat merugikan dan membahayakan baik jasmani dan rohani yang akan mempengaruhi perilaku dan cara berpikir. Akibat lebih lanjut akan mempengaruhi kehidupan sosialnya baik dengan keluarga maupun hubungan dengan masyarakat sekitar.

Santrock menambahkan dalam penelitiannya bahwa lima sampai sepuluh persen populasi remaja merupakan anak muda yang berisiko sangat tinggi (*very high-risk youth*). Salah satu perilaku anak muda yang berisiko adalah perilaku minum minuman keras. Berikut pernyataan yang lebih lengkap dari Santrock:

“Anak muda dengan perilaku bermasalah ganda meliputi remaja yang ditahan dalam penjara atau yang terlibat dalam kejahatan-kejahatan serius, putus sekolah atau nilai raportnya di bawah rata-rata, pengguna obat-obatan keras, selalu minum minuman keras, menghisap rokok dan mariyuana, aktif dan teratur secara seksual tetapi menggunakan kontrasepsi”.⁶

Hal ini berarti bahwa remaja merupakan sumber daya manusia yang potensial menjadi tidak dapat berfungsi secara maksimal akibat semakin luasnya penyalahgunaan narkoba dan minuman keras.

Dengan adanya berbagai hal yang terjadi pada remaja, terutama penyimpangan yang dilakukan remaja yaitu meminum minuman keras tentunya dapat dikaji melalui masalah sosial dimana bentuk penyimpangan pada remaja merupakan bentuk dari masalah sosial.

Dari pemaparan di atas penulis mencoba menarik persoalan tentang problem social remaja pengguna minuman keras di desa Adiraja. Dari observasi awal diketahui bahwa para remaja di desa Adiraja banyak yang

⁶John W. Santrock, *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup* , hlm. 32-33

melakukan penyimpangan terutama meminum minuman keras bahkan sampai ada yang mengkonsumsi obat-obatan terlarang. Remaja di desa adiraja lebih memilih untuk meluangkan waktu untuk berkumpul dengan teman-temannya dengan berolahraga atau nongkrong bersama namun, dengan mengkonsumsi minuman kerras bahkan remaja yang masih sekolah seringkali bolos untuk melakukan aktivitas tersebut. Untuk remaja yang sudah bekerja lebih memilih untuk menggunakan uang hasil kerjanya untuk membeli minuman keras dibandingkan untuk kebutuhan hidupnya sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan itu sering mereka menyebutnya dengan istilah “ngombe” atau “pt-pt”. Hal ini didapatkan dari hasil observasi awal, remaja di Desa Adiraja

Dari sedikit pemaparan secara umum tadi penulis melakukan observasi awal dimana dapat dihasilkan bahwa perilaku negatif yang dilakukan oleh para remaja itu, telah membuat berbagai problem yang mereka miliki terasa berkurang setelah meminum miras. Namun pada hakikatnya meskipun mereka menikmati hal tersebut mereka tetap mengalami masalah-masalah yang membuat mereka bertahan dengan meminum minuman keras tanpa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang mereka alami.

Berangkat dari permasalahan diatas, penulis menganggap penting dan perlu untuk melakukan kajian berkaitan dengan problem sosial yang dialami oleh para remaja yang meminum minuman keras. Sehingga diupayakan untuk dapat membantu memecahkan masalah psikologis yang dialami remaja sehingga dapat mengurangi penyimpangan yang dilakukan remaja salah satunya meminum minuman keras. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik

untuk meneliti lebih jauh lagi mengenai remaja pengguna miras dan bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul : “PROBLEM SOSIAL REMAJA PENGGUNA MINUMAN KERAS (Studi Problem Sosial Remaja di Desa Adiraja Kabupaten Cilacap).

B. Penegasan Istilah

1. Problem Sosial

a. Problem

Kata problem diambil dari bahasa Inggris “Problem” yang artinya suatu pernyataan yang menuntut pemecahan suatu hal yang tidak diketahui.⁷ Problem adalah masalah atau persoalan yang dirasakan oleh manusia, sehingga dapat mengganggu jiwa dan pada tahap berikutnya akan mengganggu aktivitas seseorang.⁸

Dalam hal ini, pengertian masalah yang dimaksud peneliti adalah suatu keadaan yang tidak sesuai/ tidak seimbang sehingga memerlukan suatu pemecahan agar dapat sesuai/seimbang.

b. Sosial

Kata sosial berasal dari kata “socius” yang artinya kawan (teman). Dalam hal ini arti kawan bukan terbatas sebagai teman sepermainan, teman kerja dan sebagainya. Yang dimaksud teman adalah mereka yang ada disekitar kita, yakni yang tinggal dalam suatu lingkungan tertentu dan mempunyai sifat yang saling mempengaruhi

387 ⁷James P Chaplin, Kamus Lengkap Psikologi, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001, hlm.

⁸Tim Redaksi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2001, hlm. 896

sedangkan istilah ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu “*oikos*” yang artinya rumah tangga dan “*nomos*” yang artinya mengatur, jadi secara harafiah ekonomi berarti cara mengatur rumah tangga. (Shadily, 1984). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata sosial berarti segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat.⁹

c. Problem sosial

Masalah Sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial atau menghambat terpenuhinya keinginan-keinginan pokok warga kelompok sosial tersebut, sehingga menyebabkan kepincangan ikatan sosial.

2. Remaja

Remaja dalam arti *adolescence* (Inggris) berasal dari kata latin *adolescere* yang artinya tumbuh ke arah kematangan. Kematangan di sini tidak hanya berarti kematangan fisik tetapi terutama kematangan sosial-psikososial.¹⁰ Masa remaja juga diartikan sebagai masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang ditandai dengan perkembangan biologis, psikologis, moral dan agama (CecepTaufikurrohman, tanpa nama), kognitif dan sosial (Latifah, 2008).¹¹

Pada tahun 1974, WHO memberikan definisi tentang remaja yang lebih bersifat konseptual. Dalam definisi tersebut dikemukakan 3 kriteria

⁹Tim Redaksi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, hlm. 958

¹⁰Sarlito W. Wirawan, *Psikologi Remaja* (Rev, Ed), hlm. 11

¹¹Sarlito W. Wirawan, *Psikologi Remaja* (Rev, Ed), hlm. 17

yaitu biologis, psikologis dan sosial ekonomi, sehingga secara lengkap definisi tersebut berbunyi sebagai berikut :

Remaja adalah suatu masa dimana :

- a. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
- b. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
- c. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosio-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.¹²

Di dalam fase-fase perkembangan kedudukan usia remaja dijelaskan oleh beberapa ahli seperti :

- a. Aristoteles membagi fase perkembangan manusia dalam 3 kali 7 tahun:
 - 0 – 7 tahun : masa kanak-kanak

7-14 tahun : masa anak sekolah

14-21 tahun : masa remaja/ pubertas

- b. Menurut Stanley Hall masa remaja itu berkisar dari umur 15 tahun sampai dengan 23 tahun.¹³

3. Minuman Keras

Minuman keras adalah minuman yang mengandung alkohol yang bila dikonsumsi secara berlebihan dan terus-menerus dapat merugikan

¹²Sarlito W. Wirawan, *Psikologi Remaja* (Rev, Ed), hlm. 11-12

¹³ Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free Sex, dan Pemecahannya*. Bandung : Alfabeta, 2010, hlm. 23

dan membahayakan baik jasmani dan rohani yang akan mempengaruhi perilaku dan cara berpikir.¹⁴

Minuman keras adalah minuman yang memabukkan, sehingga dengan meminumnya menjadi hilang kesadarannya, yang termasuk minuman keras seperti arak (khamar) minuman yang banyak mengandung alcohol, seperti wine, whisky brandy, sampagne, malaga dan lain-lain. Minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etanol. Etanol adalah bahan psikoaktif dan jika mengkonsumsinya menyebabkan penurunan kesadaran.¹⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut : “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi remaja pengguna minuman keras di Desa Adiraja?”

Dari rumusan masalah tersebut, muncul beberapa pertanyaan-pertanyaan penelitian agar penelitian ini mencapai sasaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Secara umum masalah yang dipertanyakan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana problem sosial remaja pengguna minuman keras di Desa Adiraja Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap?”

¹⁴Verdian Nendra Dimas Pratama, “ Perilaku Remaja Pengguna Minuman Keras Di Desa Jatigono Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang”,Jurnal Promkes,Vol. 1, No. 2, 2013, hlm. 145

¹⁵Zulvikar, 2008 , “Minuman-Minuman Keras” , (<http://zulv1ck4r.wordpress.com/2008/12/30/minum-minuman-keras/>, Diunduh Pada Tanggal 13 April 2015)

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui problem sosial remaja yang mengkonsumsi minuman keras dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi remaja mengkonsumsi minuman keras khususnya para remaja di Desa Adiraja Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Sebagai informasi ilmiah untuk memperkaya Studi dakwah dan memperkaya pengetahuan untuk bidang Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto mengenai remaja.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan bagi suatu lembaga, instansi, departemen atau siapa saja yang berminat sebagai bahan informasi untuk mengambil langkah kebijakan.

2. Praktis

- a. Sebagai bahan acuan bagi peneliti-peneliti yang akan datang
- b. Untuk memberikan masukan dan bahan acuan dalam mengatasi kenakalan remaja
- c. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap dunia akademi dan terhadap remaja serta masyarakat dalam menentukan pola-pola kebiasaan yang layak diterapkan di negara Indonesia.

- d. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan pengalaman baru dan menambah wawasan yang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan.

F. Kajian Pustaka

1. Telaah pustaka

Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang kiranya dapat dijadikan bahan acuan dan referensi serta bagian-bagian yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun skripsi yang penulis gunakan sebagai bahan tinjauan pustaka adalah skripsi Wahyu Wulan Sari yang berjudul "*Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Persepsi, Motivasi, dan Perilaku Remaja Dalam Mengonsumsi Minuman Keras Di Desa Kateguhan, Kecamatan Tawanghari, Kabupaten Sukoharjo*". Skripsi ini membahas tentang persepsi, motivasi dan perilaku remaja yang mengonsumsi minuman keras.¹⁶

Skripsi Nugroho Kusumo yang berjudul "*Agrevitas Remaja Ditinjau dari Perilaku Minum Minuman Keras Remaja*". Skripsi ini menjelaskan tentang ada tidaknya hubungan antara perilaku minum minuman keras dengan agrevitas yang dilakukan oleh remaja.¹⁷

¹⁶Wahyu Wulan Sari, 2008, "*Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Persepsi, Motivasi, dan Perilaku Remaja Dalam Mengonsumsi Minuman Keras Di Desa Kateguhan, Kecamatan Tawanghari, Kabupaten Sukoharjo*", Skripsi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Diunduh tanggal 13 April 2015.

¹⁷Skripsi Nugroho Kusumo, 2007, "*Agrevitas Remaja Ditinjau dari Perilaku Minum Minuman Keras Remaja*", Skripsi, Universitas Katolik Soegijapranata, Diunduh Pada tanggal 18 Mei 2015.

Skripsi Nuari Yamani yang berjudul “*Dampak Perilaku Pengguna Minuman Keras Di Kalangan Remaja Di Kota Sukoharjo*”.Skripsi ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi remaja mengkonsumsi minuman keras dan dampak-dampak yang dirasakan oleh para remaja setelah meminum minuman keras.¹⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas adalah penelitian ini lebih menitikberatkan pada problem sosial yang dialami oleh remaja pengguna miras dimana melalui hal tersebut dapat diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi remaja meminum-minuman keras serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam menanggulangi remaja pengguna miras.

G. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, penyusunan skripsi ini disusun sistematikanya ke dalam tiga pokok, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal skripsi memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, transliterasi dan daftar isi.

Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab, secara spesifik, bagian isi akan memaparkan mengenai inti dari penelitian, yaitu:

Bab I, pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

¹⁸Nuari Yamani, 2009, “*Dampak Perilaku Pengguna Minuman Keras Di Kalangan Remaja Di Kota Sukoharjo*”, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Diunduh Pada Tanggal 18 Mei 2015.

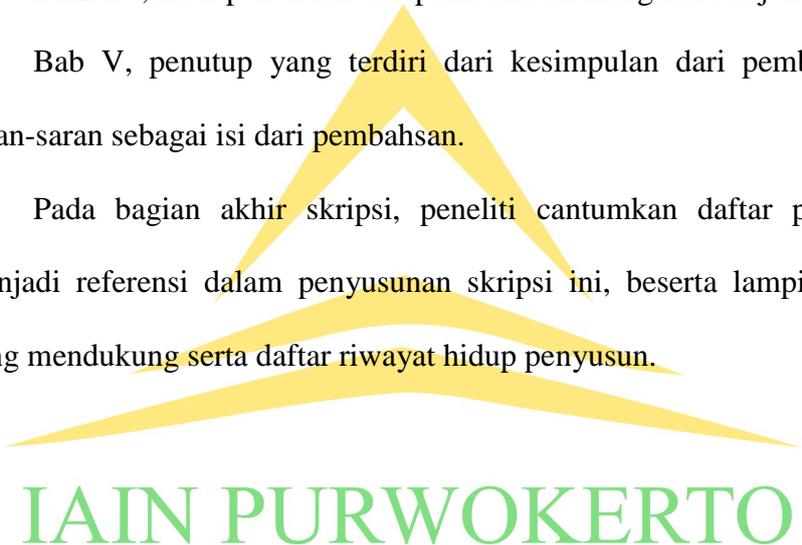
Bab II, mengenai hal-hal yang berhubungan dengan teori-teori yang relevan seperti Problem sosial, Deviasi social, Minuman Keras dan Teori Sebab terjadinya Kenakalan Remaja.

Bab III, metodologi penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari berbagai data yang meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, informan penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV, hasil penelitian dan pembahasan mengenai subjek penelitian

Bab V, penutup yang terdiri dari kesimpulan dari pembahasan, dan saran-saran sebagai isi dari pembahsan.

Pada bagian akhir skripsi, peneliti cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan skripsi ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penyusun.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana problem sosial remaja pengguna minuman keras dimana dengan mendalami ini akan diketahui faktor-faktor penyebab remaja meminum minuman keraskhususnya kalangan remaja di Desa Adiraja, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa problem sosialnya adalah remaja yang mengkonsumsi minuman keras dimana perilaku ataupun tindakan yang dilakukan oleh remaja tersebut merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma yang ada dimasyarakat dan lingkungannya baik itu lembaga pendidikan ataupun keluarga seperti perilaku mereka telah membuat keresahan masyarakat seperti mencuri, membolos, kebut-kebutan dimalam hari dan lain-lain akibat dari perilaku konsumsi tersebut. Perilaku membolos yang melanggar aturan dalam sekolah dan tingkah laku minuman keras yang jelas-jelas melanggar aturan dalam keluarga dan masyarakat.

Selain itu dari penelitian yang telah dilakukan juga diketahui ada dua faktor yang menyebabkan remaja meminum minuman keras. Dua faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri remaja itu sendiri yang terdiri dari:

- a. Rasa ingin tahu atau coba-coba
- b. Adanya rasa rendah diri
- c. Kurangnya pemikiran yang matang dalam menghadapi masalah
- d. Religiusitas yang masih rendah
- e. Pandangan atau persepsi terhadap minuman keras yang keliru
- f. Lemahnya mental

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri remaja tersebut atau lingkungan yang terdiri dari:

1. Orang tua
2. Pengaruh lingkungan pergaulan (teman dan pacar)
3. Sarana dan prasarana
4. Kurang adanya kontrol sosial dari lingkungan sekitar
5. Adanya fasilitas yang mendukung

B. Saran IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran terhadap penyalahgunaan minuman keras di kalangan remaja, khususnya di Desa Adiraja , yaitu :

1. Bagi remaja, melarikan diri dari masalah dengan mengkonsumsi minuman keras bukanlah jalan keluar terbaik untuk menyelesaikan persoalan. Untuk itu kepada remaja yang masih memiliki pemikiran yang labil diharapkan mampu memfilter hal apapun dari hal yang baik dan buruk agar tidak terjerumus dalam hal yang salah.

2. Bagi orang tua, melalui pendekatan preventif edukatif, sasaran utama langsung ditujukan kepada remaja ini dilakukan dengan pertimbangan jika remaja telah memiliki kesadaran akan keberadaan dirinya, artinya keberadaan dirinya bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain, serta faham akan bentuk hubungan yang seharusnya dengan orang tua dan orang-orang yang ada dalam lingkungan terdekatnya, maka diharapkan remaja memiliki motivasi untuk ikut serta mengubah kebiasaan mengkonsumsi minuman keras yang bisa merugikan dirinya sendiri dan orang lain disekitarnya sedikit demi sedikit dengan cara mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa, bergaul dengan remaja yang tidak mengkonsumsi minuman keras dan lain-lain.
3. Bagi masyarakat dimana masyarakat merupakan kontrol sosial yang lebih luas dibandingkan keluarga sehingga diharapkan mampu menegakkan hal-hal yang positif baik melalui norma, nilai, budaya dan agama agar tercipta kehidupan yang baik.
4. Bagi lembaga terkait yang berwenang menangani permasalahan remaja (pihak kepolisian atau LSM yang bergerak dalam bidang kenakalan remaja), yang perlu diperhatikan adalah memberikan pendidikan dan pengetahuan tentang minuman keras yang berdampak baik positif maupun negatif, yang disebut dengan humanisasi yaitu sebuah proses panjang untuk memanusiakan remaja agar mereka tidak merasa terkucil dari lingkungannya. Menyusul kemudian pemberian bekal pengetahuan dan ketrampilan khususnya bagi remaja putus sekolah atau pengangguran agar

bisa dimanfaatkan oleh remaja itu untuk wirausaha sendiri. Tindakan selanjutnya adalah memperbaiki hubungan remaja dengan orang tua, terutama bagi remaja yang memiliki persoalan serius dengan orang tuanya.

5. Bagi pemerintah, perlu adanya kesadaran dari pemerintah terlebih bagi penegak hukum untuk bertindak secara tegas untuk menjamin kepastian hukum. Dengan bertindak secara tegas para remaja yang mengkonsumsi minuman keras, pengedarnya beserta produsen agar jera untuk tidak melakukannya lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 2012. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineke Cipta
- Asy-Syarbashi, Ahmad 1997. *Yas'akunaka: Tanya Jawab tentang Agama dan Kehidupan*. terj. Ahmad Subandi, Jakarta: Lentera.
- Bisri, A.Mustofa. 2005. *Fikih Keseharian Gus Mus*. Surabaya: Khalista.
- Chaplin, James P. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- H.B, Soetopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian)*. Sebelas Maret University Press: Surakarta.
- Hakim, M. Arief. 2004. *Bahaya Narkoba Alkohol (Cara Islam Mencegah, Mengatasi, dan Melawan)*, Bandung: Nuansa Cendekia.
- Hasbi Ash Shiddieqy, TM. 2001. *Hukum-Hukum Fiqh Islam Tinjauan Antar Mazhab*, Semarang: PT.Pustaka Rizki Putra
- Hasil wawancara dengan Gonyed pada hari Sabtu 28 November 2015 pukul 15.00-16.40 WIB di Lapangan Voli.
- Hasil wawancara dengan Bondan pada hari Minggu tanggal 29 November 2015, pukul 11.35-12.40 WIB di Rumah Bondan.
- Hasil wawancara dengan Gondeng pada hari Sabtu tanggal 28 November, pukul 15.00-16.00 WIB di Rumah Gondeng.
- Hasil wawancara dengan Polo pada hari Minggu tanggal 6 Desember 2015, pukul 13.00-14.20 WIB di Lapangan Voli.
- Hasil wawancara dengan Tiyil pada hari Minggu tanggal 6 Desember 2015, pukul 08.00-09.15 WIB di Lapangan Voli
- <http://ayussoulimage.blogspot.co.id/2011/04/pengaruh-negative-hubungan-interaksi.html>. Diunduh pada hari Sabtu tanggal 13 Februari 2016 pada pukul 12.27 WIB.

http://suherna-kasmia.blogspot.co.id/2011/07/keluarga-sejahtera-dan-indikatornya_10.html, diunduh pada hari Senin tanggal 1 Februari 2016 pukul 22.31 WIB.

Kartono, Kartini. 2013. *Patologi Sosial Jilid 1*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kartono, Kartini. 2014. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Jakarta : Rajawali Pers.

Kuntjojo. 2009. *Metodologi Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Larazzrini, Vitria & Nirmala Ika. K. 2010. *Membangun Semangat Menumbuhkan Harapan: Menaggulangi Dampak Psikologis Pasca Peristiwa Traumatis*, Jakarta : ICCO,

Moeloeng, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhammad ibn 'Isa ibn Saurah, Abi 'Isa. tth. *Jami'us Shahih Sunan Tirmidzi*. Juz 4. Mesir.

Nendra Dimas Pratama, Verdian. 2013. *Perilaku Remaja Pengguna Minuman Keras Di Desa Jatigono Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang*. *Jurnal Promkes*. Vol. 1, No. 2

NurulZuriah, 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN Balai Pustaka.

S. Willis, Sofyan. 2010. *Remaja dan Masalahnya Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free Sex, dan Pemecahannya*. Bandung: Alfabeta

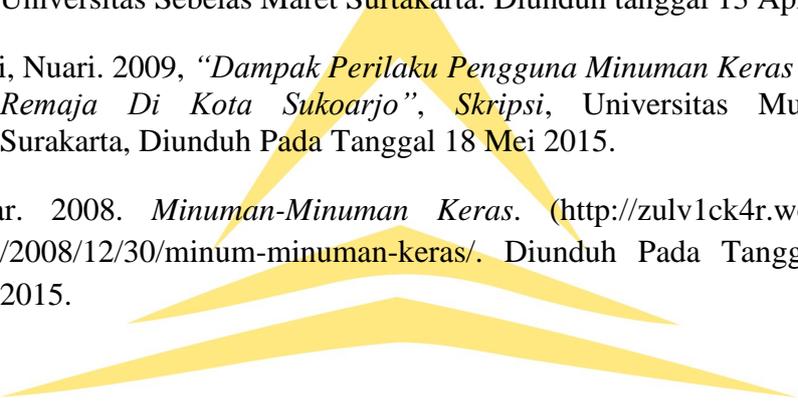
Sabiq, Sayyid. 2001. *Fiqh al-Sunnah*. Kairo: Maktabah Dar al-Turas.

Santrock, John W. 2002. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta : Erlangga.

Skripsi Nugroho Kusumo. 2007. "*Agrevitas Remaja Ditinjau dari Perilaku Minum Minuman Keras Remaja*". *Skripsi*. Universitas Katolik Soegijapranata, Diunduh Pada tanggal 18 Mei 2015.

Soetomo. 2013. *Masalah Sosial Dan Upaya Pemecahannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Syamsi, Ibnu. 2010. *Sosiologi Deviasi (Sebuah Kajian Dari Sudut Pandang Pendidikan, Sosiologi, dan Filsafat)*. Yogyakarta: Vnus Gold Press.
- Tim Redaksi. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wardi Muslich, Ahmad. *Pengantar Asas Hukum Pidana Islam Fikih Jinayah*. 2004. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wirawan, Sarlito W. 2012. *Psikologi Remaja* (Rev, Ed), Jakarta: PT. Grafindo Persada,
- Wulan Sari, Wahyu. 2008. *Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Persepsi, Motivasi, dan Perilaku Remaja Dalam Mengonsumsi Minuman Keras Di Desa Kateguhan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo. Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Diunduh tanggal 13 April 2015.
- Yamani, Nuari. 2009, “*Dampak Perilaku Pengguna Minuman Keras Di Kalangan Remaja Di Kota Sukoharjo*”, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Diunduh Pada Tanggal 18 Mei 2015.
- Zulvikar. 2008. *Minuman-Minuman Keras*. (<http://zulv1ck4r.wordpress.com/2008/12/30/minum-minuman-keras/>). Diunduh Pada Tanggal 13 April 2015.



IAIN PURWOKERTO

**DOKUMENTASI AKTIVITAS REMAJA PENGGUNA MINUMAN
KERAS**

DI DESA ADIRAJA



RWO

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

1. Wawancara dengan Gondeng

Penulis : Kapan pertama kali kamu mengenal minuman keras?

Gondeng : SMP kelas 2 mba,

Penulis : Awalnya kamu meminum minuman keras kenapa?

Gondeng : Awalnya itu, diperkenalkan sama temen mba. Waktu itu niatnya sih cuman coba-coba aja habis diputusin pacar, habis... sama temen-temen dibilang gak gaul kata mereka cupu!!!! Terus katanya kalau nginum bisa ngilangin sakit hati aku yang diputusin pacar. Jadi ya... ikut-ikutan deh... (sambil senyum-senyum) meskipun sakit hatinya hilangnya kalau lagi nginum ajah.

Penulis : Memangnya pacar kamu sangat berarti?

Gondeng : Gak tahulah mba, pokoknya setelah aku putus sama dia aku jadi merasa hidup ini menjadi gak tenang apalagi sakitnya tuh di sini mba.

Penulis : Apakah orang tuamu tahu kalau kamu meminum minuman keras?

Gondeng : Gak tahulah mba, kalau tahu nanti saya habis-habisan dimarahin. Lagian orang tuaku kan sibuk kerja mba dari pagi sampe malem,

apalagi bapakku habis pulang ngajar langsung deh berangkat ke sawah nemenin ibu yang udah dari pagi bekerja di sawah. Jadi, mana mungkin lah orang tuaku akan tahu.

Penulis : Bagaimana kamu membeli minuman keras?

Godeng : Ya..... tinggal beli aja di tempatnya dong mba,,, kalau masalah duit mah, aku pake uang saku sekolah terus “pt-pt” sama temen-temen, kadang juga di tlaktir mba. Tapi, kalau aku lagi butuh kadang aku pura-pura kurang uang jajan terus bantuin bapak sama ibu bikin bata kalau lagi ada pesanan. Nah... uangnya buat ngombe bareng temen-temen.

Penulis : Dimana kamu biasa minum?

Gondeng : Kadang kalau lagi bolos sekolah ya... ngumpet di sawah bareng temen-temen biar gak ketahuan kadang juga di rumah kosong,

IAIN PURWOKERTO

Penulis : Apa yang kamu ketahui tentang minuman keras?

Gondeng : Menurutku minuman keras itu minuman yang bisa bikin PD mba... juga bikin pikiran jadi lebih tenang

Penulis : Kamu tahukan minuman keras itu ada dampaknya dan juga di larang?

Gondeng : Tahulah mba.. tapikan udah keenakan mba... mau gimana lagi.. meskipun semenjak aku minum aku jadi suka bolos, kadang

emosiku gak terkendali. Jadi bikin malas juga mba dan nilai raporku anjlok, hahahaha..... malas mikirinnya yang penting happylah.

2. Wawancara dengan Gonyed

Penulis : Kapan pertama kali kamu mengenal minuman keras?

Gonyed : Ket awal masuk SMP mba.

Penulis : Awalnya kamu meminum minuman keras kenapa?

Gonyed : Ikut-ikutan temen mba, takutnya dibilang Payah, Deso.... gitu mba. Awalnya sih penasaran gitu... terus aku nyoba dikit, eh.. jadi ketagihan.

Penulis : Apakah orang tuamu tahu kalau kamu meminum minuman keras?

Gonyed : Ora ngerti mba...

Penulis : Bagaimana kamu membeli minuman keras?

Gonyed : Tinggal beli aja mba, kan ada yang jual. Uangny aku kadang minta sama ortu kadang juga aku nguli mba, terus uangny buat nginum bareng temen-temen. Kalau nginumny kekurangan kadang nyolong ayam, bebek atau hewan apalah yang bisa dijual sama temen-temen.

Penulis : Dimana kamu biasa minum?

Gonyed : Di rumah temen mba, yang gak ada orang tuanya.

Penulis : Apa yang kamu ketahui tentang minuman keras?

Gonyed : Bisa bikin enjoy mba.... sama nambah PD.

Penulis : Kamu tahukan minuman keras itu ada dampaknya dan juga di larang?

Gonyed : Tahu mba.... bisa bikin dosakan, hidup jadi gak beraturan gitu,, rasanya hidupku itu gak karuan koh mba, tapi dah ketagihan mau gimana lagi.

3. Wawancara dengan Bondan

Penulis : Kapan pertama kali kamu mengenal minuman keras?

Bondan : SMP kelas 2 mba.

Penulis : Awalnya kamu meminum minuman keras kenapa?

Bondan : Karena jenuh sama bosan mba... habis di rumah seringnya gak ada orang. Orang tuaku sibuk ngode terus. Jadi ya, temen-temen pada maen ke rumahku mba kumpul-kumpul gitu sambil gitaran, terus awalnya coba-coba deh. Eh.. jadi ketagihan.

Penulis : Apakah orang tuamu tahu kalau kamu meminum minuman keras?

Bondan : Ya gaklah mba, wong ibuku di luar negeri kerja. Lah, ayahku supir truk seringnya keluar kota jadi pulangny jarang otomatis yow... gak bakalan tahulah mba. Yang penting kalau bapak lagi di rumah liren dulu heeheee... (sambil ketawa).

Penulis : Bagaimana kamu membeli minuman keras?

Bondan : Tinggal beli aja mba, kan ada yang jual kadang nyuruh temen.
Toh, uang kan ngalir terus dari bapak sama ibu jadi ya gampanglah... kadang iuran juga sih, sama temen-temen.

Penulis : Dimana kamu biasa minum?

Bondan : Di rumahku mba... kadang di lapangan yang sepi mba atau di sawah pokoknya tempat yang nyamanlah kalau punya duit banyak ke cafe mba.

Penulis : Apakah warga sekitar tidak pernah menegur?

Bondan : Gak pernah tuh mba sampai saat ini mereka biasa-biasa aja.

Penulis : Apa yang kamu ketahui tentang minuman keras?

Bondan : Bisa ngilangin kesepianku mba... apalagi kalau di tambah kumpul sama temen-temen jadi tambah asyik.

Penulis : Kamu tahukan minuman keras itu ada dampaknya dan juga di larang?

Bondan : Tahu mba... tapi kan udah kecanduan mau gimana lagi coba.
Dampaknya kadang bikin saya cepet emosi mba sama bikin lebih berani, kalau ada apa-apa dikit langsung main pukul aja.
Apalagi kalau ada yang reseh tinggal tonjok ajah.

4. Wawancara dengan Tiyil

Penulis : Kapan pertama kali kamu mengenal minuman keras?

Tiyil : Sejak awal masuk SMP.

Penulis : Awalnya kamu meminum minuman keras kenapa?

Tiyil : Karena pusing mba... mikirin orang tuaku yang bercerai mba... terus aku di kasih tahu sama temen kalau minuman tuh bisa bikin semua masalah jadi hilang mba. Awalnya sih aku nyoba setengah gelas dulu eh,, sekarang jadi ketagihan terus.Tapi sebenarnya mba aku tahu minuman keras itu waktu melihat ayahku minum-minuman keras mba. Cuman aku belum berani mencoba aja.

Penulis : Memangnya apa yang kamu rasakan saat orang tuamu bercerai?

Tiyil : Bingung mba, kacau.... aku gak bisa terima kenyataan, bagiku keutuhan orang tuaku sangatlah berarti mba.

Penulis : Apakah orang tuamu tahu kalau kamu meminum minuman keras?

Tiyil : Gak tahu mba.. hmmm... tapi pernah ketahuan juga sih, sekali sama ibu karena aku bolos sekolah dan ketahuan lagi minum sama temen-temen terus aku dimarahin sama dipukulin habis-habisan. Jadinya ya... sekarang aku kalau nginum sembunyi-sembunyan gitu.

Penulis : Bagaimana kamu membeli minuman keras?

Tiyil : Beli di tempat biasa mba, uangnya tinggal minta aja sam bapak suruh kirimin alesannya buat bayar sekolah, kadang pake uang saku mba terus “pt-pt” sama temen-temen.

Penulis : Dimana kamu biasa minum?

Tiyil : Di tempat tongkrongan biasa mba, di lapangan, di rumah kosong mba kadang kalau punya duit ke cafe mba.

Penulis : Apa yang kamu ketahui tentang minuman keras?

Tiyil : Menurutku minuman keras itu bisa bikin rileks.

Penulis : Kamu tahukan minuman keras itu ada dampaknya dan juga di larang?

Tiyil : Tahu bangetlah mba.. kan ada pelajarannya, kalau dalam agama saya itu haram hukumnya. Kadang kalau lama gak nginum rasanya jadi gelisah, resah pokoke uring-uringanlah mba. Tapi wong udah kecanduan.

5. Wawancara dengan Polo

Penulis : Kapan pertama kali kamu mengenal minuman keras?

Polo : Sekitar dua tahun lalulah mba.

Penulis : Awalnya kamu meminum minuman keras kenapa?

Polo : Awalnya tuh, karena aku bingung stres mba karena di tinggal ayahku pergi, maksudnya meninggal mba. Terus aku di kenalin sama temen-temen, awalnya aku menolak karena aku tahu bisa bikin dosa dan gimana dengan almarhum ayahku nanti. Tapi wong namanya juga manusia mba, pastinya ya ada salahnya. Jadi lama-lama aku nyoba terus akhirnya ketagihan sampe sekarang.

Penulis : Apakah orang tuamu tahu kalau kamu meminum minuman keras?

Polo : Gak tahu dan jangan sampe tahu mba, aku dan ibuku sudah hidup susah dan aku gak mau ibuku nambah susah mikirin aku.

Penulis : Bagaimana kamu membeli minuman keras?

Polo : Beli di tempat biasa dong mba... uangnya hasil aku kerja semrawutan mba, nanti aku kasih ibu dulu terus sisanya aku buat minum sama temen-temen patungan bareng. Kadang kalau terpaksa aku nyuri mba sama temen-temen, kadang ngamen atau malak gitu,

Penulis : Dimana kamu biasa minum?

Polo : Dimana aja mba yang penting aman gak ketahuan, kadang di lapangan kadang juga di rumah kosong mba.

Penulis : Apa yang kamu ketahui tentang minuman keras?

Polo : Bisa bikin PD sama rileks mba...

Penulis : Kamu tahukan minuman keras itu ada dampaknya dan juga di larang?

Polo : Tahu mba.. bikin tambah dosa hidup, juga dulu waktu sekolah katanya bisa ngerusak hidup kita, tapi dah kayak gini mau gimana lagi coba.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri :

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Ratna Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 08 Desember 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Ahmad Yani RT 01 RW 10 No.126 A, Desa
Adipala, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap
Nama Orang tua
Ayah : Samsuri
Ibu : Putrinah
Nomor Telp / HP : 087802868884

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri 02 Adipala Lulus Tahun 2005
- b. SMP Negeri 01 Adipala Lulus Tahun 2008
- c. SMA Negeri 01 Maos Lulus Tahun 2011 (Program Ilmu Pengetahuan Alam)
- d. S1 IAIN Purwokerto Fakultas Dakwah Jurusan BKI (Bimbingan dan Konseling Islam) Lulus Teori Tahun 2016

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Fathul Mu'in Karangsalam Tahun 2011-2012

C. Pengalaman Organisasi

1. BEMP STAIN Purwokerto Tahun 2012-2013 (Dep. Komunikasi, Informasi dan Advokasi Publik)
2. Mitra Remaja STAIN Purwokerto Tahun 2011-2012 (Divisi Advokasi)
3. PMII Koomisariat Wali Songo Tahun 2010-2011 (Advokasi Rayon Dakwah)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Purwokerto, Februari 2016
Yang Menyatakan,

Rika Ratna Sari
NIM. 1123101042

